

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama melalui *outbond* pada karyawan Gelanggang Remaja Jakarta Timur

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Gelanggang Remaja Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan September – November 2016.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang di teliti dalam penelitian ini adalah karyawan unit pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Timur (GRJT) yang berjumlah 20 orang.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Action Research* atau metode penelitian tindakan. Metode penelitian ini berkembang bersama-sama antara peneliti dan kolaborator untuk menentukan kebijakan dalam setiap peningkatan aspek pembelajaran.

Perlakuan dalam penelitian tindakan adalah dengan menggunakan program aksi, dimana program rencana kerja yang di implementasikan berupa kerangka pelaksanaan aksi agar sesuai dengan kondisi penelitian.

Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dengan bagan yang menggambarkan empat langkah dan pengulangan yang dimulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan di lanjutkan lagi dengan perencanaan kembali (*replanning*) sebagai dasar untuk strategi pemecahan masalah atau langkah-langkah tindakan penelitian yang di uraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- Peneliti dan kolaborator mendiskusikan kondisi atau keadaan awal pada saat belum adanya tindakan.
- Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi outbound yang akan diberikan kepada karyawan melalui model permainan.

2. Tindakan

- Peneliti memberikan penjelasan tujuan kegiatan dan materi kegiatan aktivitas fisik yang diberikan kepada karyawan melalui model permainan.

3. Observasi

- Peneliti dan Kolaborator mengamati pelaksanaan proses aktivitas fisik melalui model permainan.
- Peneliti dan Kolaborator melakukan pengamatan dan penelitian terhadap kerjasama karyawan dalam mengikuti kegiatan melalui model permainan.

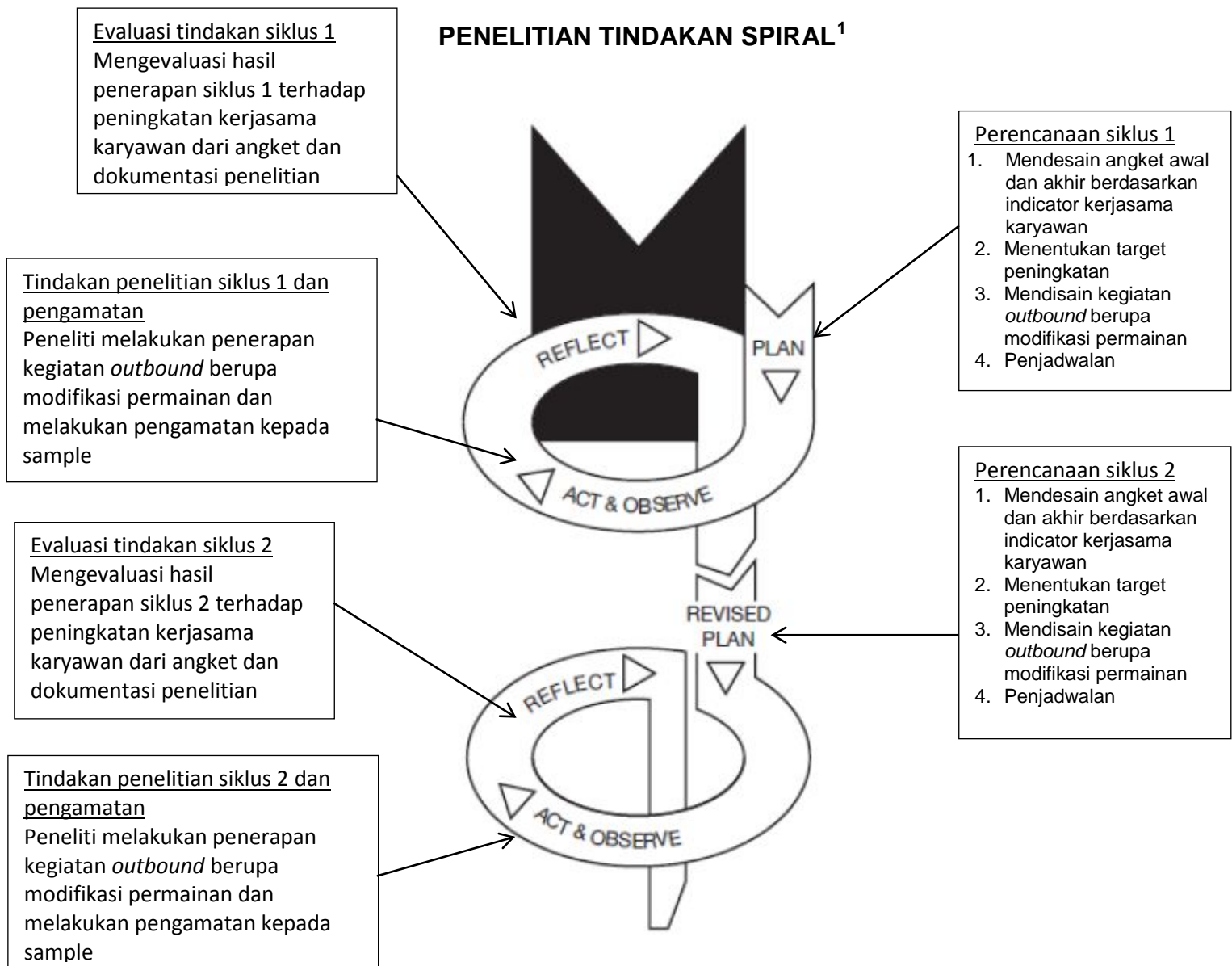
4. Refleksi

- Peneliti dan Kolaborator mendiskusikan hasil dan evaluasi dari peningkatan kerjasama karyawan melalui model permainan.

Langkah-langkah penelitian telah di uraikan di atas dan di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

PENELITIAN TINDAKAN SPIRAL¹



¹Kemmis, McTaggart, *the Action Research Planner* (Victoria: Deakin University)

Penelitian ini menggunakan siklus, dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah seperti yang dijelaskan diatas.

1. Perencanaan Tindakan Siklus Pertama

Penetapan siklus dirancang sebagai penerapan kegiatan yang dibentuk untuk peningkatan kerjasama karyawan melalui kegiatan outbound. Pada siklus ini karyawan diberikan perintah atau komando untuk terlibat dalam rangkaian game dalam kegiatan outbound. Pada kegiatan ini menitikberatkan pada kerjasama karyawan.

2. Perencanaan Tindakan Siklus Kedua

Perencanaan tindakan siklus kedua dirancang sebagai tindak lanjut untuk memantapkan hasil dari nilai dan evaluasi kerjasama karyawan pada siklus pertama. maksudnya, jika pada siklus pertama belum menunjukkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dengan perencanaan ulang yang mengacu pada hasil refleksi tindakan pada siklus pertama, dan di lakukan tindakan lagi sesuai perencanaan yang dibuat, serta pengamatan dan refleksi tindakan siklus kedua. Jika hasil yang diperoleh pada siklus yang kedua belum juga menunjukkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilakukan lagi pada siklus selanjutnya. Begitu seterusnya sampai di dapatkan hasil yang diharapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi yang merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kerjasama karyawan, dengan menggunakan pedoman observasi.
2. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.
3. Dengan menyiapkan lembar evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kerjasama karyawan.

Pemberian nilai akan menggunakan dua jenis penilaian yaitu berupa narasi yang diterjemahkan dari data penelitian berupa video dan data statistic dengan memberi poin nilai di lembar observasi, ada pun 3 kategori pilihan jawaban, yaitu :

- Baik : Nilai 3
- Cukup : Nilai 2
- Kurang : Nilai 1

Penilaian peningkatan kerjasama karyawan melalui kegiatan *outbound* yang terdiri dari beberapa aspek pada lembar pengamatan yang dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh peserta}} \times 100\%$$

F. Lembar Pengamatan

Penelitian menggunakan lembar-lembar observasi yang sudah di buat oleh peneliti yaitu berupa lembar pengamatan. Di dalam lembar pengamatan tersebut terdapat hal-hal yang perlu dilakukan oleh objek penelitiannya yaitu karyawan unit pengelola Gelanggang Remaja Jakarta Timur. Adapun lembar pengamatan peningkatan kerjasama karyawan ini sebagai acuan untuk mengamati peningkatan kerjasama karyawan melalui kegiatan *outbound*. Lembar pengamatan ini untuk mempermudah dan membantu peneliti untuk mendapatkan data statistik dalam penelitian agar hasil lebih jelas.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kerjasama Karyawan

No	Variable	Karakteristik	Deskriptor	No Butir	Jml
1	Kerjasama karyawan	1. Dapat diandalkan	Dapat berbagi peran dalam kelompok dan dapat bertanggung jawab	1,2	20
		2. Komunikasi yang Efektif	Peserta dapat menjadi penghubung pesan dalam kelompoknya dan melaksanakan maksud dari pesan tersebut	3,4	
		3. Suka Mendengarkan	Peserta dapat menghargai masukan dari anggota kelompoknya kemudian dapat menyaring menjadi ide	5,6	
		4. Berpartisipasi	Peserta ikut terlibat secara mental, dan emosi dalam situasi kelompok	7,8	
		5. Berbagi dengan Terbuka dan Senang Hati	Peserta mampu berbagi tekanan emosi dalam kelompok untuk memotivasi	9,10	
		6. Kooperatif	Peserta mampu membaur menjadi anggota kelompok dan Nampak saling ketergantungan satu sama lain	15,16	
		7. Fleksibel	Peserta dapat memaknai berbagai peran dalam dirinya di kelompok dan bertanggung jawab terhadap perannya	11,12	
		8. Bertekad / Berkomitmen	Peserta memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan tantangan dalam model permainan	14,13	
		9. Pemecahan Masalah	Peserta mampu memberi persepsi untuk penyelesaian masalah di dalam kelompok	17,18	
		10. Menghormati / Menghargai	Peserta memiliki etika yang baik dalam kelompok	19,20	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu karyawan dengan jenis data kualitatif yang diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa penerapan melalui kegiatan *outbound* untuk meningkatkan kerjasama karyawan.

1. Indikator keberhasilan peneliti ditentukan oleh :

Peningkatan kerjasama karyawan dari sebelumnya dengan melalui kegiatan *outbound*.

2. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

Kerjasama karyawan meningkat dan seluruh karyawan tuntas sesuai dengan indikator yang tercapai (peneliti dan kolaborator bersepakat untuk pemberian nilai secara kuantitatif yaitu 70).